

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Investasi saham yang dilakukan di pasar modal bukanlah merupakan suatu hal yang baru bagi masyarakat di Indonesia, dengan semakin berkembangnya pengetahuan masyarakat pada bidang investasi semakin mempermudah para pelaku bisnis mengembangkan permodalan bagi perusahaan yang dimiliki. Keputusan investasi pada bursa saham di pasar modal memberikan keuntungan bagi emiten yang sedang membutuhkan dana tambahan untuk membantu mendanai kegiatan usaha seperti perluasan usaha dan memperbaiki struktur modal sedangkan bagi investor sendiri adalah keuntungan berupa hasil pengalokasian dana secara tepat dan efisien.

Sedangkan adanya bursa efek sendiri yang merupakan organisasi nirlaba dapat melaksanakan tujuannya membangun perekonomian Negara atau perekonomian suatu daerah. Dengan adanya pasar modal berbagai perusahaan akan lebih mudah terbantu dalam memperoleh dana dan dapat mendorong perekonomian lebih baik dan maju yang kemudian hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan lapangan kerja dan juga meningkatkan pendapatan pajak bagi pemerintah (Rusdin, 2008).

Penerbitan dan penjualan saham kepada publik merupakan salah satu cara perusahaan untuk meningkatkan dana perusahaan dalam pembiayaan aktivitasnya. Oleh sebab itu, pasar saham sangat penting sebagai penentu keputusan investasi bisnis karena harga saham mempengaruhi jumlah

perolehan dana perusahaan. Jumlah perolehan dana melalui penerbitan dan penjualan saham baru perusahaan ditentukan oleh harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka jumlah dana yang dapat diperoleh melalui penjualan saham akan semakin tinggi, dan tambahan perolehan dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai peningkatan aktivitas perusahaan (Manurung, 2009)

Sesuai dengan kondisi berkembangnya kegiatan ekonomi dan investasi di Indonesia maka bursa efek Indonesia memberikan sarana informasi mengenai perkembangan harga saham melalui berbagai jenis indeks salah satunya indeks bisnis 27. PT Bursa Efek Indonesia yang bekerja sama dengan harian Bisnis Indonesia menerbitkan indeks harga saham yang dinamai Indeks BISNIS-27. Sebagai pihak yang bertindak secara independen, harian Bisnis Indonesia dapat mengelola indeks ini secara lebih independen dan fleksibel, dimana pemilihan yang dilakukan berdasarkan kinerja perusahaan dengan kriteria seleksi secara fundamental, historikal data transaksi (teknikal) dan akuntabilitas. Indeks ini diterbitkan dan diharapkan akan menjadi salah satu tolak ukur bagi investor untuk melakukan investasi di pasar modal Indonesia.

Keputusan para investor untuk melakukan investasi pada pasar saham juga tidak terlepas dari berbagai kondisi, selain dari kondisi perusahaan yang pasti juga harus melihat faktor dari perekonomian pada suatu negara tersebut. Investor yang bertujuan investasi jangka panjang baik dari investor perorangan atau lembaga selalu memulai analisis awal yaitu *top down analysis*. Dimaksud dengan *top down analysis* adalah analisis dari data makro, kemudian data

mikro, berikutnya data sektoral dan berakhir dengan individu perusahaan (Samsul,2015)

Menurut Samsul (2015), perubahan dalam faktor makroekonomi akan mempengaruhi kinerja perusahaan walaupun tidak seketika, tetapi secara perlahan dalam jangka panjang. Sebaliknya, harga saham akan terpengaruh seketika oleh perubahan faktor makroekonomi karena para investor lebih cepat bereaksi. Ketika faktor perubahan makroekonomi terjadi, investor akan menghitung dampaknya baik positif maupun negatif terhadap kinerja perusahaan beberapa tahun kedepan kemudian mengambil keputusan saat ini untuk membeli atau menjual saham.

Faktor makroekonomi seperti PDB mempengaruhi daya beli konsumen terhadap produk perusahaan sehingga meningkatkan profit suatu perusahaan dengan demikian di harapkan akan meningkatkan kepercayaan para investor. kinerja perusahaan dan perubahan kinerja perusahaan secara fundamental mempengaruhi harga saham di pasar. Investor fundamentalis member nilai saham sesuai kinerja perusahaan sekarang maupun prospek kinerja perusahaan di masa depan. Kinerja meningkat berarti harga saham akan meningkat dan kinerja menurun berarti harga saham akan menurun.

Analisis fundamental juga dibutuhkan untuk menentukan kegiatan investasi saham. Kaitannya adalah bahwa harga saham akan dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan sendiri dipengaruhi oleh kondisi industri dan perekonomian secara makro. Salah satu indikator atau faktor fundamental adalah dengan melalui analisis profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dan hal itu tentu saja mendorong harga saham naik menjadi lebih tinggi.

Investor membutuhkan informasi mengenai kesehatan perusahaan melalui perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman. Perusahaan yang memiliki modal sendiri yang lebih besar daripada modal pinjaman berarti sehat dan tidak mudah bangkrut. Oleh karena itu, investor harus selalu mengikuti perkembangan rasio ekuitas terhadap utang (Samsul, 2015)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diteliti skripsi berjudul **“Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Pada Indeks Bisnis 27”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh faktor Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung pada indeks bisnis 27 PT. Bursa Efek Indoensia?
2. Bagaimana pengaruh faktor ROA terhadap harga saham perusahaan yang tergabung pada indeks bisnis 27 PT. Bursa Efek Indoensia?

3. Bagaimana pengaruh faktor DER terhadap harga saham perusahaan yang tergabung pada indeks bisnis 27 PT. Bursa Efek Indoensia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan, Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh faktor makroekonomi Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung pada indeks bisnis 27 PT. Bursa Efek Indoensia
2. Mengetahui pengaruh faktor profitabilitas (ROA) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung pada indeks bisnis 27 PT. Bursa Efek Indoensia
3. Mengetahui pengaruh faktor solvabilitas (DER) terhadap harga saham perusahaan yang tergabung pada indeks bisnis 27 PT. Bursa Efek Indoensia

### **D. Batasan Masalah**

Pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka peneliti membatasi permasalahan yang berkaitan pada “Analisis Pengaruh makro ekonomi, profitabilitas, solvabilitas terhadap harga saham perusahaan yang tergabung pada Bisnis 27 Periode 2011-2015 ” yaitu antara lain:

1. Variabel PDB yang digunakan adalah menurut harga konstan dengan tahun dasar 2010
2. Penelitian dilakukan pada harga saham perusahaan indeks saham bisnis 27 periode 2011-2015

## **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain :

### **1. Bagi investor**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai berbagai hal berkaitan dengan investasi saham pada indeks bisnis 27 pada PT. Bursa Efek Indonesia dengan mempertimbangkan faktor PDB, profitabilitas dan solvabilitas

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi literatur bagi peneliti selanjutnya, terutama dalam hal yang berpengaruh terhadap invesatsi pada saham indeks bisnis 27 pada PT. Bursa Efek Indonesia dengan menganalisa dari faktor makro dan fundamental